

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat dengan populasi penduduk sebanyak 2.497.938 jiwa (Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2012-2017, 2018). Kota Bandung merupakan salah satu kota yang berpotensi besar untuk dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing karena banyaknya objek wisata yang tersedia dari wisata alam hingga kuliner.

Tabel I.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2016

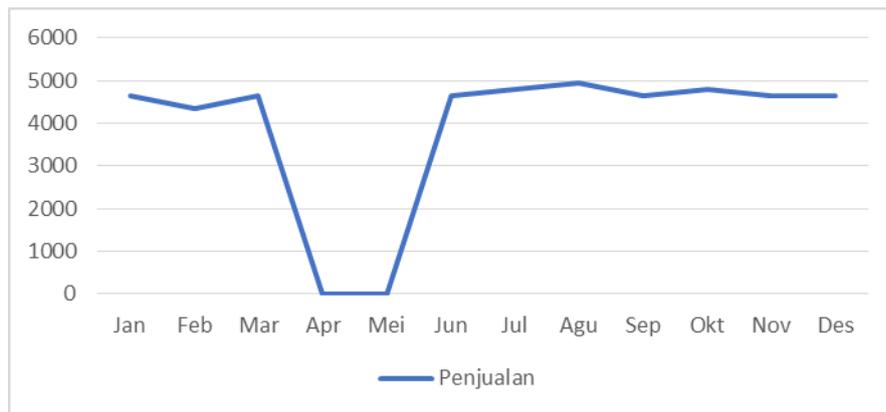
Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
2011	225.585	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.257.439
2013	176.432	5.388.292	5.564.724
2014	180.143	5.627.421	5.807.564
2015	183.932	5.877.162	6.061.094
2016	173.036	4.827.589	5.000.625

Sumber: (Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2018)

Salah satu contoh dari produk kuliner adalah donat. Donat adalah produk makanan yang dibuat dengan cara digoreng dan terbuat dari adonan tepung terigu, gula, telur dan mentega. Donat yang paling umum adalah donat berbentuk cincin dengan lubang di tengah dan donat berbentuk bundar dengan isi yang rasanya manis, seperti berbagai jenis selai. Donat merupakan salah satu cemilan yang enak, murah, ringan, berkualitas dan disukai oleh semua kalangan masyarakat.

Salah satu usaha donat yang berada di Kota Bandung yaitu Donat Patria. Donat

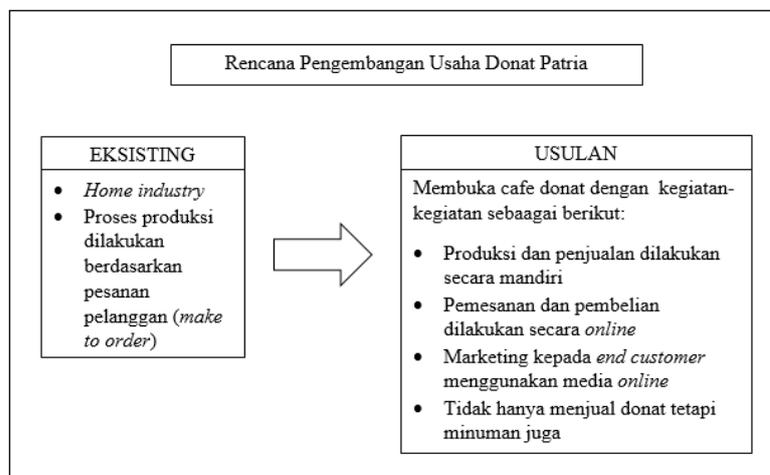
Patria sendiri merupakan industri donat rumahan yang berada di Jalan Raya Cibereum No 80, Bandung. Donat Patria ini terbuat dari tepung terigu pilihan dengan berbagai *topping* di atasnya seperti meises coklat, kacang, *bluberry*, *strawberry*, keju, dan lain sebagainya. Donat Patria hanya menyediakan donat untuk distributor dengan menggunakan sistem pemesanan *make to order* dan tidak menyediakan jasa pengiriman donat sehingga konsumen harus mendatangi lokasi Donat Patria.



Gambar I.1 Data Penjualan Donat Patria Januari-Desember 2018

Sumber: (Donat Patria, 2019)

Berdasarkan Gambar I.1 diketahui bahwa jumlah penjualan Donat Patria bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2018 tidak stabil. Hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan dari konsumen yang berubah-ubah serta seperti pada bulan ramadan (April dan Mei 2018) Donat Patria tidak memproduksi donat.



Gambar I.2 Rencanan Pengembangan Usaha Donat Patria

Berdasarkan Gambar I.2 diketahui bahwa kondisi sekarang Donat Patria merupakan sebuah *home industry* yang melakukan produksi donat sesuai dengan jumlah pesanan dari distributor. Donat Patria hanya berperan sebagai produsen saja dan tidak melakukan penjualan kepada konsumen akhir melalui penjualan. Lokasi yang sulit dijangkau oleh masyarakat luas mengakibatkan usaha ini tidak banyak diketahui, kondisi ini memungkinkan dikembangkannya usaha Donat Patria.

Pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak pelanggan distributor atau dengan melakukan produksi mandiri yang akan dijual secara mandiri melalui pembukaan *cafe*. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan alternatif pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah bahwa pelanggan grosir biasanya merupakan pelanggan yang telah memiliki produsen tetap untuk melakukan pesanan dan jumlah pesanan tidak menentu. Sedangkan pembukaan *cafe* memungkinkan usaha Donat Patria untuk melakukan rencana produksinya secara mandiri, pelanggan merupakan *end customer* yang lebih *flexible* dalam melakukan pembelian produknya, serta nilai produk dapat naik. Dengan pertimbangan demikian, pembukaan *cafe* lebih dipilih untuk dijalankan.

Tabel I.2 Jumlah Usaha *Cafe* dan Resto di Kota Bandung, Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah <i>Cafe</i> dan Resto	Pertumbuhan
2012	196	
2013	235	19,90%
2014	432	83,80%
2015	653	51,15%
2016	795	21,74%
2017	870	9,43%

Sumber: (Jumlah Usaha *Cafe* dan Resto di Kota Bandung Tahun 2012-2017, 2018)

Tabel I.2 menunjukkan bahwa setiap tahunnya *cafe* dan resto di Kota Bandung mengalami pertumbuhan. Dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan *cafe* dan resto setiap tahunnya menandakan bahwa usaha kuliner setiap tahunnya juga mengalami pertumbuhan sehingga dapat dikatakan untuk saat ini usaha kuliner cukup menjanjikan.

Produk yang akan dijual di *cafe* tidak hanya donat tetapi juga minuman. *Cafe* ini juga memberikan kenyamanan yang dimanjakan dengan tempat, pelayanan, kebersihan. Suasana toko yang menarik dapat menarik minat beli konsumen agar konsumen tersebut menjadi pelanggan yang loyal. Selain tempat yang nyaman, *cafe* ini juga menyediakan WiFi dan stop kontak. Target pasar *Cafe Doria* yaitu usia 15-39 tahun.

Cafe Doria melakukan penjualan secara langsung kepada *end customer*. Konsumen dapat melakukan pembelian secara *offline* dan *online*. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat menimbulkan dampak yang begitu luas. Manusia tidak terlepas dari internet untuk setiap aktivitas yang dilakukan. Dengan bermunculannya berbagai media sosial menimbulkan peluang untuk suatu usaha.

Media sosial merupakan satu sarana untuk menarik perhatian masyarakat untuk mengetahui informasi kuliner. Pada umumnya usaha kuliner menggunakan media sosial untuk menarik pengunjung. Salah satu media sosial yang sering digunakan yaitu Facebook. Berdasarkan data statistik jumlah pengguna media sosial di Indonesia tahun 2019 mencapai 150 juta orang, 16,4 juta diantaranya berada di Jawa Barat dan Kota Bandung merupakan pengguna Facebook terbesar se Jawa Barat (16,4 juta Pengguna Medsos Asal Jawa Barat, 2019). Oleh karena itu *Cafe Doria* akan menggunakan Facebook sebagai media pemasarannya.

Di era perkembangan zaman yang serba digital saat ini, tidak hanya pemasaran secara *online* tetapi juga *cafe* akan menyediakan pembelian makanan secara *online* dengan menggunakan *website* sehingga konsumen yang tidak memiliki waktu untuk melakukan pembelian secara langsung ke *outlet* dapat memesan melalui *website* agar lebih mudah dan tidak menyita waktu konsumen.

Pendirian *cafe* ini dimaksudkan untuk memaksimalkan produksi. Namun demikian, untuk melaksanakan pengembangan usaha tersebut dibutuhkan pertimbangan terhadap faktor-faktor terkait tenaga kerja, biaya, dan faktor lain terkait dengan investasi untuk memastikan tercapainya tujuan investasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan dan perancangan *website* usaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan investasi yang akan dilakukan oleh usaha Donat Patria. Penelitian ini disusun untuk melakukan analisis kelayakan

pengembangan usaha dari usaha Donat Patria serta kelayakan investasi pembangunan toko berdasarkan aspek teknis, aspek pasar, serta aspek finansial sebagai sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk membantu dalam melakukan pengambilan keputusan.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana aspek pasar atas pengembangan usaha *startup Cafe Doria*?
2. Bagaimana rancangan teknis atas pengembangan usaha *startup Cafe Doria*?
3. Bagaimana perancangan *website* usaha *startup Cafe Doria*?
4. Bagaimana analisis kelayakan atas pengembangan usaha *Cafe Doria*?
5. Bagaimana sensitivitas dan tingkat risiko atas pengembangan usaha *Cafe Doria*?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur aspek pasar atas pengembangan usaha *startup Cafe Doria*.
2. Merancang aspek teknis atas pengembangan usaha *Cafe Doria*.
3. Merancang *website* dari usaha *Cafe Doria*.
4. Mengukur kelayakan diambil atas pengembangan usaha *Cafe Doria*.
5. Mengukur tingkat sensitivitas dan tingkat risiko atas pengembangan usaha *Cafe Doria*.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melanjutkan usaha *Cafe Doria*.
2. Sebagai informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha *Cafe Doria*.
3. Sebagai informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan inovasi pada usaha *Cafe Doria*.

I.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi cakupan dari permasalahan pembuatan Tugas Akhir, maka batasan masalah dan asumsi dari studi kelayakan usaha adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kota Bandung.
2. Kondisi ekonomi dianggap normal dan stabil selama periode tertentu.
3. Tingkat suku bunga, pajak dianggap tidak mengalami perubahan selama periode analisis.
4. Pemilihan lokasi *Cafe Doria* berdasarkan hasil survey dan perhitungan menggunakan *factor rating*.
5. *Website* hanya menampilkan profil cafe dan reservasi tempat.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian konsep dan teori dasar secara umum yang mendukung dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan studi kelayakan usaha.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bagian yang menjelaskan tahapan dalam memecahkan masalah dalam penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Merupakan tahapan yang berisi mengenai proses pengumpulan serta pengolahan seluruh data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya guna mencapai tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian dari penelitian yang memaparkan kesimpulan dari seluruh tahapan dan proses yang telah dilakukan dan saran untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya.